



## Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Keputusan Infestasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan

Senta Br Sembiring<sup>1</sup>, Robinhot Gultom<sup>2</sup>, Junika Napitupulu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Methodist Indonesia

Email : [sentasmb@gmail.com](mailto:sentasmb@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan investasi, kebijakan utang secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Secara keseluruhan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria selama 4 tahun adalah 33 perusahaan dengan total pengamatan adalah sebesar 132 observasi data. Berdasarkan hasil uji hipotesis *t* diperoleh ROA berpengaruh signifikan terhadap Tobin's *Q*, Ln (Total Aset) tidak berpengaruh terhadap Tobin's *Q*, TAG berpengaruh signifikan terhadap Tobin's *Q*, DER berpengaruh signifikan terhadap Tobin's *Q*. Berdasarkan hasil uji hipotesis *F* dapat disimpulkan ROA, Ln (Total Aset), TAG, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tobin's *Q*. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,404 atau sama dengan 40,4% yang berarti sebesar 40,4% Tobin's *Q* dapat dijelaskan oleh variabel ROA, Ln (Total Aset), TAG, dan DER. Sedangkan sisanya 100%-40,4%= 59,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

**Kata Kunci** :ROA, LN(TA), TAG, DER, TOBIN'S Q

### 1. Latar belakang

Sektor perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, perbankan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan memperkuat struktur finansial suatu negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang mengubah lanskap ekonomi global dan domestik secara signifikan.

Nilai perusahaan merupakan indikator kunci yang mencerminkan kinerja dan ekspektasi investor terhadap masa depan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Tobin's *q* sebagai proksi dari nilai perusahaan. Tobin's *q* didefinisikan sebagai nilai pasar sebuah perusahaan dibagi dengan biaya penggantian asetnya. Rasio ini memberikan informasi peluang investasi kepada investor karena dapat mencerminkan perusahaan mampu atau tidak dalam meningkatkan prospek masa depan yang lebih baik. Semakin tinggi Tobin's *q* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam jangka panjang dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

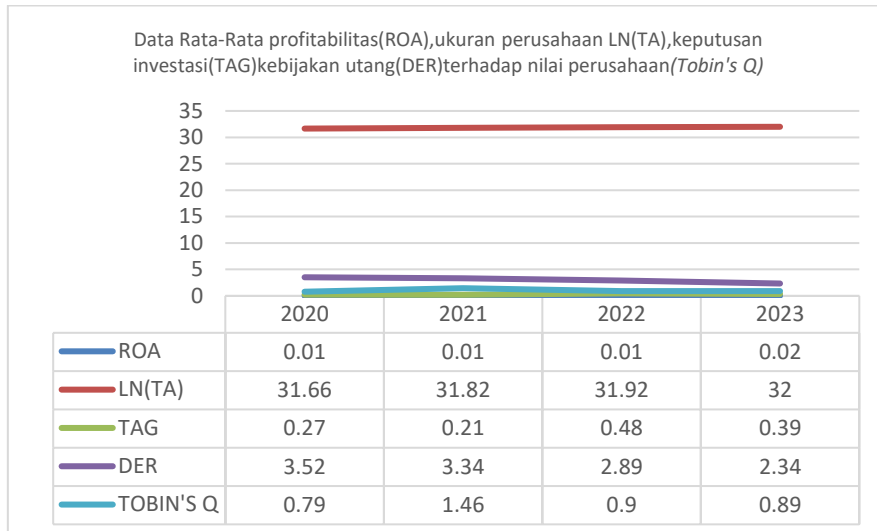
Beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan laba yang diperoleh dari hasil penjualan dan Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan Tingkat pengembalian investasi yang tinggi sehingga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (Rajagukguk *et al*, 2019)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecilnya suatu perusahaan. Alasan peneliti menggunakan variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan karena hal tersebut akan menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan.

Keputusan investasi merupakan faktor penting yang mencerminkan tindakan perusahaan dalam pengalokasian dana yang berkaitan dengan investasi aset untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Sherine *et al*, 2022). Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berpengaruh melalui beberapa aspek, seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, dan pengembangan produk baru. Investasi yang baik dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan dan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional melalui efisiensi. Selain

itu, dengan berinvestasi dalam riset dan pengembangan, perusahaan dapat menghasilkan produk baru yang menarik. Secara keseluruhan, investasi yang berhasil dapat meningkatkan aset potensi laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, investasi yang buruk dapat merugikan dan mengurangi nilai perusahaan jika tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Kebijakan utang juga mempengaruhi nilai perusahaan. penggunaan utang dapat membantu perusahaan untuk memperluas usaha dan meningkatkan potensi laba. Namun, kebijakan utang yang terlalu agresif dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan antara penggunaan utang dan modal sendiri.



Gambar 1 Fenomena Bisnis

Berdasarkan Gambar 1.1 profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor perbankan relatif stabil dari 2020-2023 dengan sedikit kenaikan pada tahun 2023, ini bisa terjadi karena perusahaan sedang beradaptasi terhadap tantangan seperti pandemi pada tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan menjadi faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong valuasi pasar yang baik penelitian yang dilakukan oleh (Rajagukguk dkk, 2019) dan (Apriantini dkk, 2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya oleh (monika tamara dkk, 2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada Gambar 1.1 berdasarkan gambar diatas ukuran perusahaan yang di proksikan dengan Ln(TA) mengalami ketidakkonsistenan dimana Ln(TA) mengami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan nilai *Tobin's q* yang mengalami penurunan, hal ini bisa saja diakibatkan bahwa ukuran perusahaan perlu diiringi dengan efisiensi operasional, inovasi, dan strategi pertumbuhan yang solid agar menarik perhatian pasar. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (sariyanti, 2022) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil yang berbeda yang ditemukan oleh (Aditya dan efendi, 2024) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai Perusahaan

Pada Gambar 1.1 berdasarkan gambar diatas keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG mengalami penurunan dari 2020-2021, lalu meningkat signifikan pada tahun 2022, tetapi tidak diikuti dengan nilai *tobin's q*, ini bisa saja di sebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, dan faktor eksternal lainnya. keputusan investasi yang tepat akan memberikan hasil yang baik terhadap perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga membuat nilai perusahaan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Devi Farida anggraini, 2019) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun peneliti selanjutnya (Fajriatul mubarakah, 2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1.1 berdasarkan gambar di atas kebijakan utang yang di proksikan dengan DER terjadi ketidakkonsistenan dimana DER mengalami tren penurunan dari 2020-2023 ini bisa di sebabkan bahwa bank mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dan lebih mengandalkan ekuitas dalam pendanaan, yang bisa menjadi strategi untuk mengurangi risiko keuangan, Peneliti sebelumnya (Muhammad Syafрил Nasution, 2020) bahwa Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan arah pengaruh negatif. Peneliti selanjutnya (Diyah putri kushmanigrum dkk, 2023) bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## 2. Metode Penelitian

Secara umum, penelitian merupakan proses mencari fakta baru untuk dikembangkan menjadi suatu teori. Penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu jenis kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang

berlandaskan data konkrit (*positivisti*), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018:16). Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Di mana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

Tabel 1 Defenisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkatefektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran perusahaan (X <sub>2</sub> )	Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau diukur oleh total aktiva, total penjualan, total laba, beban pajak dan lain-lain	$\text{ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Keputusan investasi (X <sub>3</sub> )	Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investas	$\text{Total Asset Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$	Rasio
Kebijakan Hutang (x <sub>4</sub> )	kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusaha. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil dari pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$	Rasio

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

### 2.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil data di Bursa efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dari laporan tahunan keuangan dan laporan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### 2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 sebanyak 47 perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian berikut ini:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dua Bursa efek Indonesia yang berturut- turut menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2023
2. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang memperoleh laba (keuntungan) pada periode 2020-2023

### 2.3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program

SPSS 26/ (*Statistical Product and Service Solution*). Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dapat melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

### Analisis Statistika Deskriptif

Bertujuan untuk menentukan nilai rata-rata(mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Keputusan Investasi

$X_4$  = Kebijakan Utang

$\varepsilon$  = Error

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda untuk menguji kualitas data. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

### Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnof. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variable Inflation Faktor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0.10, *VIF* < 10, menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi, yaitu jika nilai Durbin-Watson berada diantara nilai dua dan 4-du ( $2 < DW < 4 - du$ ).

### Uji Hipotesis Uji Statistik t

Uji Statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)

### Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

### 3. Hasil dan Diskusi

**Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	132	.00016	.30751	.0155299	.02898433
LN	132	27.99652	35.31545	31.8510222	1.75487882
TAK	132	-.14411	12.65100	.3318688	1.49074050
DER	132	.00225	10.81051	3.0217896	3.20131478
TOBIN'S Q	132	.08906	18.49779	1.2819505	1.65429151
Valid N (listwise)	132				

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 3.1, diketahui bahwa

1. Variabel ROA memiliki nilai minimum .00016; nilai maksimum .30751; nilai rata-rata .0155299; dan standar deviasi .02898433 yang berarti nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi dan terdistribusi tidak normal.
2. Variabel Ln (*Total Aset*) memiliki nilai minimum 27.99652; nilai maksimum 35.31545; nilai rata-rata . 31.8510222; dan standar deviasi 1.75487882 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi dan tidak normal.
3. Variabel TAG memiliki nilai minimum -.14411; nilai maksimum 12.65100; nilai rata-rata .3318688; dan standar deviasi 1.49074050 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi dan tidak normal.
4. Variabel DER memiliki nilai minimum .00225; nilai maksimum 10.81051; nilai rata-rata 3.0217896; dan standar deviasi 3.20131478 yang berarti nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi dan terdistribusi tidak normal.
5. Variabel *Tobin's Q* memiliki nilai minimum .08906; nilai maksimum 18.49779; nilai rata-rata 1.2819505; dan standar deviasi 1.65429151 yang berarti nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi dan terdistribusi tidak normal.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

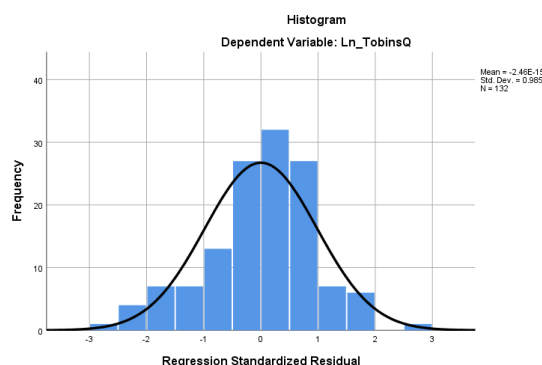
Uji one sample kolmogrov Smirnov

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		132	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.83020535	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.062	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.195 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.185
		Upper Bound	.205

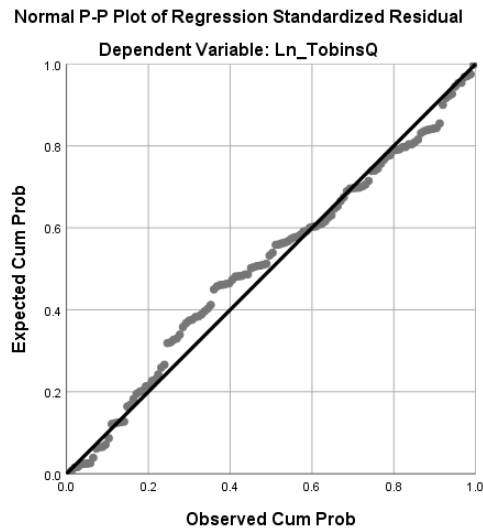
nilai probabilitas atau yang yang ditunjukkan oleh *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah sebesar  $0,195 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Histogram



Gambar 2 Grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal. Dimana, bentuk grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.

Uji probability plot (PP)



Gambar 3 Grafik Normal Probability Plot

dapat dilihat grafik Normal Probability Plot yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.716	1.390		
	ROA	9.290	2.628	.935	1.069
	LN	-.277	.043	.940	1.063
	TAK	.050	.050	.987	1.013
	DER	.138	.024	.927	1.079

a. Dependent Variable: Ln\_TobinsQ

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 (2025)

Uji Multikolinieritas diatas diperoleh nilai *tolerance* masing masing variable yaitu 0,935, 0,940, 0,987, 0,927 dan nilai VIF masing masing variabel bebas yaitu 1,069, 1,063, 1,013 dan 1,079 < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.311	37.397		1.907	.059
	ROA	97.171	70.711	.124	1.374	.172
	LN	-2.193	1.165	-.169	-1.883	.062
	TAG	.296	1.338	.019	.221	.826
	DER	-.195	.643	-.027	-.303	.763

a. Dependent Variable: abs\_res2

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig masing masing variabel bebas yaitu 0,172, 0,062, 0,826, dan 0,763 dan > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

**Uji Autokorelasi**

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 <sup>a</sup>	.131	.103	1.59069	2.027
a. Predictors: (Constant), Lag_DER, Lag_TAG, Lag_Roa, Lag_LN					
b. Dependent Variable: Lag_TobinsQ					

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Karena nilai DW (2.027) berada pada daerah diantara dU dan 4-dU ( $1.7786 < 2.027 < 2,2214$ ), maka disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.716	1.390		5.551	.000
	ROA	9.290	2.628	.246	3.534	.001
	LN	-.277	.043	-.445	-6.394	.000
	TAG	.050	.050	.068	1.008	.316
	DER	.138	.024	.405	5.790	.000
a. Dependent Variable: Ln_TobinsQ						

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

$$Y = 7,716 + 9,290 X_1 - 0,227X_2 + 0,050 X_3 + 0,138X_4$$

Persamaan diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai  $\alpha$  sebesar 7,716 menunjukkan apabila variabel ROA, Ln (*Total Aset*), TAG, dan DER tidak memiliki nilai atau 0, maka nilai *Tobin's q* adalah 7,716.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 9,290, artinya ketika ROA naik satu satuan maka *Tobin's q* akan naik sebesar 9,290 satuan. Dengan asumsi variabel yang lain yang bernilai 0
3. Nilai koefisien regresi regresi Ln (*Total Aset*) sebesar - 0,227, artinya ketika nilai Ln (*Total Aset*)naik satu satuan maka *Tobin's q* akan turun sebesar 0,227 satuan. . Dengan asumsi variabel yang lain yang bernilai 0
4. Nilai koefisien regresi TAG sebesar 0,050, artinya ketika nilai TAG naik satu satuan maka *Tobin's q* akan naik sebesar 0,050 satuan. . Dengan asumsi variabel yang lain yang bernilai 0
5. Nilai koefisien regresi regresi DER sebesar 0,138, artinya ketika DER naik 1 satuan maka *Tobin's q* akan naik sebesar 0,138 satuan. . Dengan asumsi variabel yang lain yang bernilai 0

**Uji Parsial (Uji -t)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. t tabel dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= \alpha/2; n-k-1 \\ &= 0,05/2 ; 132-4-1 \\ &= 0,025 ; 127 \\ &= 1,978 \end{aligned}$$

Tabel 8 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.716	1.390		5.551	.000
	ROA	9.290	2.628	.246	3.534	.001
	LN	-.277	.043	-.445	-6.394	.000
	TAG	.050	.050	.068	1.008	.316
	DER	.138	.024	.405	5.790	.000
a. Dependent Variable: Ln_TobinsQ						

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil sebagai berikut:

1. ROA  
 Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,534 > 1,978$  dan nilai sig sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dengan demikian ROA berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
1. Ln (*Total Aset*)  
 Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar  $(|-6,394|) > (1,978)$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dengan demikian Ln (*Total Aset*) berpengaruh negatif terhadap *Tobin's Q*.
2. TAG  
 Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,008 < 1,978$  dan nilai sig sebesar  $0,316 > 0,05$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dengan demikian tidak TAG berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*.
3. DER  
 Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar  $(5,790 > 1,983)$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  dengan demikian DER berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

#### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dikenal dengan uji serentak Mode/Uji Anova, yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Dengan menggunakan rumus F tabel maka

F tabel =  $df_1 ; df_2$

=  $k-1 ; n-k-1$

=  $4-1 ; 132-4-1$

=  $3 ; 127$

Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,68

Tabel 9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.096	4	16.524	23.242	.000 <sup>b</sup>
	Residual	90.291	127	.711		
	Total	156.387	131			
a. Dependent Variable: Ln_TobinsQ						
b. Predictors: (Constant), DER, TAG, LN, ROA						

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

diperoleh nilai F hitung ( $23,242 > 2,68$ ) dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan ROA, Ln (TA), TAG, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.404	.84318	.755
a. Predictors: (Constant), DER, TAG, LN, ROA					
b. Dependent Variable: Ln_TobinsQ					

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 (2025)

diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,404 atau sama dengan 40,4% yang berarti sebesar 40,4% *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh variabel ROA, Ln (TA), TAG, dan DER. Sedangkan sisanya  $100\% - 40,4\% = 59,6\%$  dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diketahui: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2023. Ln (*Total Aset*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tobin's Q* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Total Asset Growth (TAG) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2023. Berdasarkan hasil uji hipotesis F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 23.242 Ln ROA, Ln (*Total Aset*), Ln TAG, dan Ln DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,404 atau sama dengan 40,4% yang berarti sebesar 40,4% *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh variabel ROA, Ln (*Total Aset*), TAG, dan DER. Sedangkan sisanya  $100\% - 40,4\% = 59,6\%$  dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

### Referensi

- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77-90. (<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>)
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi(Kharisma)*,4(2),190-201. (<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/issue/view/261>)
- Sariyanti, D. L., & Handini, S. (2022). B. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Economics and Sustainable Development*, 7(2), 16-16. (<https://doi.org/10.54980/esd.v7i2.199>)
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. (<https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i2.148>)
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295-312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Debt Policies On The Value Of Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Muhammad Syafril Nasution. *Journal of islamic accounting research*, 2(1), 1-16.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.